

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari hasil pengkajian kepada klien Ny. N yang mempunyai hipertensi selama 4 tahun dengan keluhan pusing, sering kesemutan, terkadang kram dan kaku pada kedua kakinya. Selain ini klien memiliki keluhan sulit tidur. sering terbangun di malam hari karena mendengar suara air yang sudah penuh dan terbangun untuk buang air kecil.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat pada Ny. N yaitu risiko perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan hipertensi dan gangguan pola tidur (D.0055) berhubungan dengan hambatan lingkungan (kebisingan) dibuktikan dengan klien mengeluh sulit tidur .
3. Intervensi keperawatan yang diangkat pada Ny. N yaitu perawatan sirkulasi, pemantauan tanda-tanda vital, dukungan tidur dan dukungan meditasi.
4. Implementasi keperawatan berdasarkan EBN terkait terapi *buerger allen exercise* untuk menurunkan tekanan darah pada Ny. N dilakukan selama 5 hari. Sebelum intervensi, dilakukan pengukuran tekanan darah dan setelah dilakukan intervensi pengukuran tekanan darah diulang kembali.
5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan menunjukkan bahwa tindakan yang telah diterapkan memberikan perubahan tekanan darah terhadap Ny. N yang menderita hipertensi, dimana tekanan darah sistolik dan diastolik membaik, serta keluhan kram, kesemutan dan kekakuan pada kedua kaki klien mengalami perbaikan.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai referensi tambahan untuk memperluas pengetahuan mahasiswa mengenai penerapan terapi *buerger allen exercise* dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

2. Bagi Perawat Di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Unit Abiyoso

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perawat di BPSTW Unit Abiyoso mengenai penerapan terapi *buerger allen exercise* yang dilakukan selama 15 menit. Terapi ini ditujukan untuk menurunkan tekanan darah, namun apabila tekanan darah klien sudah stabil, maka intervensi dapat dihentikan sementara untuk mencegah risiko hipotensi akibat terapi yang dilakukan secara berkelanjutan. Latihan ini dapat dilanjutkan kembali jika tekanan darah mengalami peningkatan.

3. Bagi Klien

Diharapkan terapi *buerger allen exercise* dapat diterapkan sebagai upaya menurunkan tekanan darah, karena pelaksanaannya cukup mudah dan dapat dilakukan secara mandiri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan terapi *buerger allen exercise* dapat ditingkatkan dan dimodifikasi dengan cara yang lebih efektif, misalnya dengan mengombinasikannya dengan pengobatan non-farmakologis lainnya.